

Inovasi Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar

Innovation In The Role Of The Principal In Realizing An Excellent School At Muhammadiyah 1 Karanganyar Senior High School

Ahmad Fauzi ^{a*}, Hafidz ^b, Muh Nur Rochim Maksum ^c

Universitas Muhammadiyah Surakarta ^{a,b,c}

^a 0100230070@student.ums.ac.id, ^b haf682@ums.ac.id, ^c mnr127@ums.ac.id

Abstract

This research is motivated by innovations in the field of education, particularly those carried out by school principals, which focus not only on administrative aspects but also on improving the quality of learning, the school environment, and the management of existing resources. With the right innovations, educational institutions can grow and enhance the quality of education they provide. The objectives of this study are: (1) To describe the efforts of the principal of SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar in realizing an excellent school; (2) To describe the innovations implemented by the principal of SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar in realizing an excellent school; and (3) To describe the impact of the innovations carried out by the principal of SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar in the process of realizing an excellent school. This study employs a qualitative research paradigm with a descriptive approach, using data collection methods such as interviews, observation, and documentation, and data analysis techniques consisting of reduction, display, and conclusion drawing. The results of the study show that: (1) The efforts of the principal of SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar to create an excellent school are achieved through innovative leadership, which is the key to developing an outstanding school. The innovations carried out by the principal demonstrate how creative and innovative approaches are applied through pedagogical, personal, social, and professional competencies. (2) The innovations implemented by the principal play a crucial role in realizing an excellent school. These innovations focus on improving the quality of classrooms, enhancing sports facilities, worship areas, library rooms, laboratories, computer facilities, and other learning resources, as well as strengthening internal and external school collaborations. (3) The impacts of the principal's innovations in realizing an excellent school include the improvement of the school's image in the community, the establishment of partnerships with the community, alumni, and industry, the facilitation of collaborative activities such as training, community service, internships, and competitions outside the school, the increased sense of ownership among local residents, and the development of local pride due to achievements recognized at regional, national, and international levels. These elements are interrelated and create a healthier and more empowered educational ecosystem, where the surrounding community feels a sense of belonging to the school.

Keywords: Innovation, Principal, Excellent School, SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh inovasi di bidang pendidikan terutama yang dilakukan oleh kepala sekolah, tidak hanya berfokus pada aspek administratif saja akan tetapi juga pada pengembangan kualitas pembelajaran, lingkungan sekolah, serta pengelolaan sumber daya yang ada. Dengan inovasi yang tepat, lembaga pendidikan dapat berkembang dan meningkatkan kualitas pendidikan yang disediakan. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Memberi deskripsi tentang upaya Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar mewujudkan sekolah yang unggul; 2) Memberi deskripsi tentang apa saja inovasi yang dilakukan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar mewujudkan sekolah yang unggul; 3) Mendeskripsikan dampak inovasi yang dilakukan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar dalam proses mewujudkan sekolah yang unggul. Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan teknik analisis data berupa reduksi, display, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Upaya Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar mewujudkan sekolah yang unggul yaitu melalui kepemimpinan yang

inovatif merupakan kunci untuk pengembangan sekolah unggul. Inovasi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar menunjukkan bagaimana pendekatan kreatif dan inovatif melalui kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. 2) Inovasi yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki peran kunci dalam mewujudkan sekolah unggul. Inovasi harus berfokus meningkatkan kualitas ruang belajar, meningkatkan tempat olahraga, meningkatkan tempat ibadah, meningkatkan ruang perpustakaan, laboratorium, komputer dan Sumber Belajar Lainnya serta penguatan kerjasama internal dan eksternal sekolah. 3) Dampak inovasi Kepala Sekolah mewujudkan sekolah yang unggul, antara lain meningkatnya citra sekolah di masyarakat, terbentuknya kemitraan dengan masyarakat, alumni, dan dunia industri, terjadinya kolaborasi kegiatan seperti pelatihan, bakti sosial, magang, atau lomba di luar sekolah menjadi lebih mudah, warga sekitar merasa memiliki sekolah, dan kebanggaan lokal terbentuk karena adanya prestasi yang diakui di tingkat daerah, nasional, atau internasional. Saling terkait dan menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih sehat dan berdaya, warga sekitar merasa memiliki sekolah.

Kata Kunci: Inovasi, Kepala Sekolah, Sekolah Unggul, SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar.

1. Pendahuluan

Di era yang semakin kompetitif ini, masyarakat memiliki harapan tinggi terhadap institusi pendidikan dalam mencetak generasi unggul yang mampu bersaing secara akademik maupun non-akademik. Tantangan globalisasi, perkembangan teknologi, serta kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas mendorong sekolah-sekolah untuk terus berinovasi guna mewujudkan visi mereka sebagai lembaga pendidikan unggulan. Salah satu aspek penting yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah inovasi yang diterapkan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Di Indonesia, sekolah-sekolah seperti SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar memiliki karakteristik unik dalam pengelolaan pendidikan, terutama dalam konteks inovasi yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana memenuhi kebutuhan siswa akan pendidikan berbasis keislaman yang modern, yang seimbang dengan kompetensi akademik dan non-akademik. Di tengah persaingan dengan sekolah-sekolah lain, keterbatasan infrastruktur dan teknologi pendidikan menjadi kendala yang perlu diatasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang unggul dan relevan dengan perkembangan zaman dalam melayani siswa dari latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Tantangan yang dihadapi adalah upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi akademik serta non-akademik di tengah keterbatasan anggaran pendidikan, sambil menyelaraskan kebutuhan siswa dengan kebijakan pemerintah yang terus berkembang.

Inovasi dalam pendidikan, khususnya di tingkat sekolah menjadi kunci untuk mencapai tujuan tersebut. Inovasi adalah suatu ide atau pembaharuan yang diterapkan dengan tujuan untuk membawa perubahan bagi individu atau kelompok. Inovasi di bidang pendidikan terutama yang dilakukan oleh kepala sekolah, tidak hanya berfokus pada aspek administratif saja akan tetapi juga pada pengembangan kualitas pembelajaran, lingkungan sekolah, serta pengelolaan sumber daya yang ada. Dengan inovasi yang tepat, lembaga pendidikan dapat berkembang dan meningkatkan kualitas pendidikan yang disediakan.¹

Dalam memajukan lembaga sekolah, menjadikan sekolah unggul, dan memberikan nilai lebih dari sekolah lain, terobosan baru harus dilakukan mulai dari

¹ Arifin Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 294.

analisis kebutuhan, perencanaan, perekrutan, pengembangan, insentif, dan hukuman penemuan prinsipal. Inovasi seringkali dimulai pada tingkat individu, kelembagaan, dan kebijakan. Kebijakan memerlukan metode strategis untuk mengimplementasikan inovasi di bidang pendidikan, dimulai dengan kajian hukum, peraturan pemerintah, dan peraturan daerah. Untuk menemukan sesuatu yang paradigmatik dalam kegiatan akademik mereka, terutama dalam mengadaptasi temuan pola pikir dengan realitas realita sehingga dapat memecahkan masalah dalam manajemen kepala sekolah, inovasi dalam pendidikan terletak pada kekuatan berpikir yang dimiliki oleh teknologi di bidang pendidikan.² Kepala sekolah merupakan seorang yang berpengaruh di sekolah yang ditugaskan memimpin dan memangku satuan pendidikan yang mencakup TK, SMP, SMA atau SMK.³ Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab lebih untuk senantiasa mengembangkan program sekolah dan mewujudkan sekolah yang berkualitas. Inovasi kepala sekolah dapat berpengaruh untuk mewujudkan sekolah yang unggul.

Teori yang relevan dalam mendukung inovasi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul adalah Teori Kepemimpinan Transformasional dari Bass (2005), yang menekankan pentingnya kepala sekolah untuk menginspirasi, memotivasi, dan mengarahkan perubahan menuju kualitas pendidikan yang lebih baik. Dalam konteks ini kepala sekolah tidak hanya berfokus pada pengelolaan administratif tetapi juga pada pengembangan budaya sekolah yang mendukung kreativitas dan inovasi.⁴ Selain itu, Teori Kepemimpinan Instruksional dari Hallinger & Murphy (2005) juga relevan karena kepala sekolah harus berfokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di dalam kelas. Kepala sekolah perlu menciptakan visi pembelajaran yang kuat, merencanakan strategi pembelajaran yang efektif serta memberikan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya.⁵

Teori Manajemen Pendidikan yang dikemukakan oleh Robinson (2011) juga menjadi acuan penting dalam konteks ini. Teori ini menyarankan bahwa kepala sekolah harus memiliki keterampilan manajerial yang baik dalam mengelola semua aspek yang ada di sekolah, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, anggaran, serta pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Penerapan manajemen yang baik akan memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan yang diberikan.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah yang unggul yang terdapat pada sekolah formal di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Terdapat beberapa alasan memilih tempat penelitian di atas antara lain adalah: pertama sekolah tersebut merupakan sekolah ternama yang menjadi sorotan beberapa tahun terakhir di Karanganyar sebagai sekolah Islam di

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 6 Tahun 2018, Bab I, Pasal 1

³ Dharma, Surya, *Standar Kompetensi Kepala Sekolah: TK, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB*, (Jakarta: BP.Cipta Jaya, 2006), hlm. 76

⁴ Bass, B.M. *Leadership and Performance Beyond Expectations*. (New York: Free Press, 2002), p. 210.

⁵ Hallinger, P. & Murphy, J.F. "Assessing The Instructional Leadership Behavior Of Principals". *Elementary School Journal*, 86(3), 2005, 217-247.

⁶ Robinson, V.M.J. *Student-centered Leadership*. (San Francisco: CA: Jossey-Bass, 2011), p. 158.

bawah naungan swasta Muhammadiyah dan Kementerian Agama, Kedua, sekolah tersebut secara kelembagaan berdiri di bawah lembaga yang berbeda yakni Muhammadiyah yang dikelola oleh swasta dan bukan yang dikelola oleh Negara yang memiliki satu visi yang sama dalam memahami konteks masyarakat Indonesia yang beragam.

2. Metode

Metode penelitian merupakan suatu proses atau cara yang ditempuh oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data dan informasi tertentu.⁷ Selain itu, metode penelitian juga dapat diartikan sebagai teknik-teknik atau cara yang digunakan secara spesifik dalam suatu penelitian.⁸ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah cara dalam melakukan penelitian yang fokus dalam fenomena atau gejala yang bersifat alami, artinya bersifat *naturalistic* atau dalam bahasa filsafat disebut dengan *positivistic*. disertai dengan *field research* yang dimana terdapat sebuah tempat yang menjadi objek dan manusia menjadi subjek dalam penelitian ini. Subjek yang diambil peneliti untuk penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan objeknya di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar yang dilakukan dengan teknik penelitian yang akan dirincikan dalam pembahasan selanjutnya.

3. Hasil Dan Pembahasan

Upaya Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Mewujudkan Sekolah Unggul.

SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar menerapkan berbagai kebijakan mutu untuk mencapai visinya mencetak siswa yang berprestasi, terampil, dan berakhlak mulia. SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar memiliki beberapa program inovatif untuk mendukung visi dan misi sekolah. Program-program ini dirancang untuk mengembangkan potensi siswa dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik, serta memperkuat nilai-nilai keislaman dan karakter. Beberapa program inovatif SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, antara lain:

1. Program Akademik, Meliputi Sistem Kredit Semester (SKS): Penerapan SKS memungkinkan siswa untuk menyelesaikan studi lebih fleksibel sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing.
 - a. Program Kelas Unggulan, SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar menawarkan beberapa program kelas unggulan, seperti Boarding Class Program (BCP), International Class Program (ICP), Information Communication & Technology (ICT), dan Tahfidz Class Program (TCP), dari laman PPDB.
 - b. Program Bimbingan Karir, guru-guru mengembangkan perencanaan bimbingan karir yang inovatif setiap tahunnya untuk membantu siswa merencanakan masa depan
2. Program Non Akademik

⁷ Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 1.

⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008), hlm.146.

- a. Kegiatan Keagamaan, Menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan untuk memperkuat nilai-nilai Islam dalam diri siswa, seperti shalat berjamaah, pengajian, dan kegiatan pesantren kilat.
 - b. Ekstrakurikuler, Menyediakan berbagai pilihan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, seperti olahraga, seni, dan organisasi.
 - c. Kegiatan Sosial, Mengadakan kegiatan sosial untuk menumbuhkan rasa kepedulian sosial dan kebersamaan antar siswa, seperti bakti sosial dan kegiatan amal.
3. Program Pendukung
- a. Fasilitas lengkap, SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar menyediakan fasilitas yang lengkap dan representatif untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler, seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang praktik.
 - b. Lingkungan sekolah yang Islami, Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan Islami untuk mendukung proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.

Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru peran kepala sekolah dalam menduduki posisinya sebagai ketua atau pemimpin sangat berguna bahkan membantu sekali untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dalam hal ini kepala sekolah berperan sebagai pendidik, pemimpin, manager, supervisor, dan administrator disebuah lembaga Pendidikan.⁹

Kepala sekolah harus memenuhi beberapa kompetensi dalam mewujudkan sekolah unggul yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik Kepala Sekolah Mewujudkan Sekolah Unggul
Selain itu upaya kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul yaitu:
 - a. Kompetensi Pedagogik Kepala Sekolah Mewujudkan Sekolah Unggul
 - b. Melakukan Evaluasi
 - c. Mengadakan Rapat
 - d. Mengadakan Workshop

2. Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Mewujudkan Sekolah Unggul
Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar dalam mewujudkan sekolah Unggul, yaitu Kepala Sekolah mendorong guru untuk berinovasi dalam hal mengajar untuk meningkatkan kompetensi kepribadian untuk mencapai sekolah yang unggul. Kompetensi kepribadian guru sangat dipengaruhi oleh suasana di lingkungan sekolah, dimana Kepala sekolah harus menjadi garda terdepan dalam membangun budaya yang sehat, yaitu menjadi teladan, membangun komunitas terbuka, mendorong kolaborasi, pelatihan soft skills, dan program monitoring berbasis karakter. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru dengan cara menumbuhkan rasa tanggung jawab. Guru wajib bertanggung jawab atas

⁹ Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. (Bandung: Rosdakarya, 2010),

segala sikap, tingkah laku, dan amalnya dalam rangka membina dan membimbing anak didik.¹⁰

3. Kompetensi Sosial Kepala Sekolah Muwujudkan Sekolah Unggul

Kepala sekolah dapat membantu guru tidak hanya menjadi pengajar yang baik, tetapi juga individu yang memiliki kompetensi sosial tinggi, yang pada gilirannya akan menciptakan sekolah yang unggul dan memiliki reputasi baik di mata masyarakat. Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar mendorong guru untuk berinovasi dalam hal mengajar untuk meningkatkan kompetensi sosial untuk mencapai sekolah yang unggul dapat disimpulkan bahwa Kepala sekolah dapat membantu guru tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga individu yang memiliki kompetensi sosial tinggi untuk menciptakan sekolah yang unggul dan memiliki reputasi baik di mata masyarakat.

4. Kompetensi Profesional Kepala Sekolah Muwujudkan Sekolah Unggul

Kompetensi profesional Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar ditunjukkan dengan indikator: pengembangan visi dan budaya belajar satuan pendidikan; kepemimpinan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik; dan pengelolaan sumber daya satuan pendidikan secara efektif, transparan, dan akuntabel. Sebagaimana yang dikemukakan Zulkifli, bahwa hal yang dapat dilakukan untuk menjadi kepala sekolah profesional ialah harus mengerti atau memahami secara komprehensif tentang kemampuan dan kinerja manajerialnya dalam konteks memimpin sebuah sekolah agar sekolah tersebut dapat bernuansa budaya yang sesuai dengan perkembangan masyarakat.¹¹

Inovasi yang Dilakukan oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar

Inovasi di bidang pendidikan terutama yang dilakukan oleh kepala sekolah, tidak hanya berfokus pada aspek administratif saja akan tetapi juga pada pengembangan kualitas pembelajaran, lingkungan sekolah, serta pengelolaan sumber daya yang ada. Dengan inovasi yang tepat, lembaga pendidikan dapat berkembang dan meningkatkan kualitas pendidikan yang disediakan.

1. Inovasi Kepala Sekolah Meningkatkan Ruang Belajar

Inovasi Kepala Sekolah meningkatkan ruang belajar sangat penting, ruang belajar di sekolah sangatlah krusial karena ruang belajar yang kondusif dapat menciptakan suasana belajar yang baik, memotivasi siswa, dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Ruang belajar yang memenuhi standar, seperti pencahayaan, sirkulasi udara, dan tata letak yang nyaman, berkontribusi pada kenyamanan siswa dan guru, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih fokus dan berprestasi.

Meningkatkan prestasi belajar, kondisi ruang belajar yang nyaman dan fasilitas yang memadai berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar

¹⁰ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 13-14

¹¹ Zulkifli, Z. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada SMA Negeri 1 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar". *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 14 (2), 2014.

siswa. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Sehat, Ruang belajar yang bersih dan teratur membantu menjaga kesehatan siswa dan guru, serta mengurangi risiko penyebaran penyakit. Mendukung Perkembangan Siswa, Ruang belajar yang dirancang dengan baik dapat mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh, baik dari segi akademik maupun sosial.

2. Inovasi Kepala Sekolah Meningkatkan Tempat Olahraga

SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar memiliki fasilitas olahraga yang digunakan untuk berbagai kegiatan seperti senam dan fun run, serta aktivitas olahraga lainnya. Sekolah ini juga memiliki akreditasi A, yang menunjukkan kualitas fasilitas dan program pendidikannya. Tempat olahraga di sekolah sangat penting untuk mendukung kesehatan fisik dan mental siswa, serta mencapai tujuan pendidikan nasional. Olahraga di sekolah membantu meningkatkan kebugaran, mengembangkan keterampilan motorik, dan membentuk karakter positif.

Alasan pentingnya tempat olahraga di sekolah yaitu mendukung kesehatan fisik dan mental, peningkatan kebugaran jasmani, olahraga secara teratur membantu siswa menjaga berat badan ideal, meningkatkan kekuatan otot dan tulang, serta mengurangi risiko berbagai penyakit. Untuk pengembangan keterampilan motorik yaitu aktivitas fisik membantu siswa mengembangkan koordinasi, keseimbangan, dan kelincahan, disamping itu untuk pengurangan stress, olahraga dapat menjadi sarana efektif untuk mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati siswa.

3. Inovasi Kepala Sekolah Meningkatkan Tempat Ibadah

Inovasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar dalam mewujudkan dan melaksanakan visi strategi yang sudah ditetapkan untuk meningkatkan tempat ibadah dapat disimpulkan bahwa visi peningkatan tempat ibadah menjadi rencana yang jelas dan melibatkan semua pihak. Visi peningkatan tempat ibadah meliputi identifikasi kebutuhan dan potensi, menyusun rencana aksi terstruktur, membentuk tim pelaksana yang solid, manajemen anggaran yang transparan, penggalangan dana dari berbagai pihak, melibatkan komunitas sekolah, dan melibatkan siswa dalam pengelolaan.

Fungsi Pendidikan Agama, tempat ibadah menjadi laboratorium pembinaan agama, tempat siswa belajar praktik keagamaan, pengajian, diskusi, dan kegiatan lain yang mendukung pembelajaran PAI. Fungsi pembentukan karakter, dengan adanya tempat ibadah, siswa dapat belajar nilai-nilai keagamaan, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Fungsi pengembangan spiritual, tempat ibadah membantu siswa memperkuat hubungan dengan Tuhan, meningkatkan keimanan, dan membentuk akhlak mulia.

4. Inovasi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Perpustakaan, Laboratorium, Komputer dan Sumber Belajar Lainnya

Inovasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar mewujudkan dan melaksanakan visi strategi yang sudah ditetapkan untuk meningkatkan ruang perpustakaan, laboratorium, komputer dan sumber belajar lain, bahwa Kepala sekolah meningkatkan ruang perpustakaan, laboratorium, komputer dan sumber belajar lain

secara kreatif dan transparan. Langkah-langkah yang dilakukan Kepala Sekolah yaitu mengidentifikasi kebutuhan dan kondisi awal menyusun rencana aksi bertahap, membuat rencana jangka pendek, menengah, dan panjang, membentuk tim pengelola fasilitas, manajemen anggaran yang transparan, menggalang dana dan kolaborasi eksternal, melibatkan siswa dan guru dalam gotong royong, dan membuat program pembelajaran inovatif. Mewujudkan dan melaksanakan visi strategis untuk meningkatkan ruang perpustakaan, laboratorium, komputer, dan sumber belajar lain membutuhkan kepemimpinan yang kuat, perencanaan sistematis, dan kolaborasi dari seluruh warga sekolah. Kepala sekolah menjadi inisiator dan penggerak utama. Langkah yang dilakukan antara lain: perencanaan terpadu dan terukur, pengelolaan sumber daya dan kolaborasi komunitas, dan pemanfaatan dan pengembangan program.

Dampak Inovasi yang dilakukan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar dalam Proses Mewujudkan Sekolah Unggul.

Inovasi yang dilakukan kepala sekolah memiliki dampak positif yang signifikan dalam mewujudkan sekolah unggul. Inovasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan.

1. Dampak Internal

Dampak yang terjadi di sekolah dari inovasi yang dilakukan Kepala Sekolah dalam proses mewujudkan sekolah unggul membawa perubahan signifikan pada kinerja dan mentalitas guru dan staf, meningkatkan kompetensi, budaya kolaboratif, motivasi dan kesejahteraan, peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan karakter dan keterampilan, prestasi yang meningkat, dan terciptanya lingkungan belajar yang unggul. Inovasi yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki dampak terhadap ekosistem sekolah dalam proses mewujudkan sekolah unggul. Detail dampak internal inovasi kepala sekolah yang dicapai antara lain:

- a. Peningkatan Motivasi Guru
- b. Perubahan Budaya Sekolah:
- c. Peningkatan Kualitas Pembelajaran
- d. Pengembangan Profesionalisme Guru:
- e. Lingkungan kerja yang dinamis
- f. Peningkatan Kinerja Guru:
- g. Kepuasan Kerja yang Lebih Tinggi

2. Dampak Eksternal

Dampak yang terjadi di luar sekolah dari inovasi yang dilakukan Kepala Sekolah dalam proses mewujudkan sekolah unggul dapat disimpulkan bahwa dalam mewujudkan sekolah unggul bisa cukup luas, antara lain meningkatnya citra sekolah di masyarakat, terbentuknya kemitraan dengan pihak eksternal dengan masyarakat, alumni, dan dunia industri lebih terdorong untuk berkontribusi dalam program sekolah, terjadinya kolaborasi kegiatan seperti pelatihan, bakti sosial, magang, atau lomba di luar sekolah menjadi lebih mudah, warga sekitar merasa memiliki sekolah, sehingga lebih aktif terlibat dalam kegiatan seperti lomba, kerja bakti, dan event budaya, dan kebanggaan lokal terbentuk karena adanya prestasi yang diakui di tingkat daerah, nasional, atau internasional. Saling terkait dan

menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih sehat dan berdaya, warga sekitar merasa memiliki sekolah.

Dampak eksternal dari inovasi yang dilakukan kepala sekolah dapat berupa peningkatan kualitas pendidikan, motivasi guru, dan keterlibatan komunitas. Namun, inovasi juga dapat menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya, penolakan, dan kurangnya dukungan. Beberapa dampak positif eksternal inovasi kepala sekolah: Peningkatan Kualitas Pendidikan, inovasi dalam metode pembelajaran, penggunaan teknologi, dan pengembangan kurikulum dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan beberapa hasil penelitian ini yaitu :

1. Upaya Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar mewujudkan sekolah yang unggul yaitu melalui kepemimpinan yang inovatif merupakan kunci untuk pengembangan sekolah unggul, Inovasi yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar menunjukkan bagaimana pendekatan kreatif dan inovatif yang dilakukan kepala sekolah melalui kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan bagaimana strategi dan inovasi yang diambil oleh kepala sekolah dapat diadaptasi oleh sekolah-sekolah lain untuk mewujudkan sekolah yang unggul.
2. Inovasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar telah memainkan peran penting dalam mengembangkan sekolah unggul. Inovasi kepala sekolah antara lain: Meningkatkan Ruang Belajar, menyusun Rencana Jangka Pendek dan Jangka Panjang, memonitor, mengevaluasi, dan melakukan penyesuaian. Meningkatkan Tempat Olahraga, mengadakan evaluasi kondisi awal berupa survei terhadap kondisi tempat olahraga, membuat rencana bertahap melibatkan tim khusus yang terdiri dari guru olahraga, perwakilan siswa, komite sekolah, dan orang tua. Meningkatkan Tempat Ibadah, menyusun rencana aksi terstruktur, membentuk tim pelaksana yang solid, manajemen anggaran yang transparan, melibatkan komunitas sekolah, siswa dalam pengelolaan. Meningkatkan Ruang Perpustakaan, Laboratorium, Komputer dan Sumber Belajar Lainnya, mengidentifikasi kebutuhan dan kondisi awal menyusun rencana aksi bertahap, membentuk tim pengelola fasilitas, manajemen anggaran yang transparan, menggalang dana dan kolaborasi eksternal, melibatkan siswa dan guru dalam gotong royong, dan membuat program pembelajaran inovatif.
3. Dampak inovasi Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar dalam proses mewujudkan sekolah yang unggul, antara lain meningkatnya citra sekolah di masyarakat, terbentuknya kemitraan dengan pihak eksternal dengan masyarakat, alumni, dan dunia industri lebih terdorong untuk berkontribusi dalam program sekolah, terjadinya kolaborasi kegiatan seperti pelatihan, bakti sosial, magang, atau lomba di luar sekolah menjadi lebih mudah, warga sekitar merasa memiliki sekolah, sehingga lebih aktif terlibat dalam kegiatan seperti lomba, kerja bakti, dan event budaya, dan kebanggaan lokal terbentuk karena adanya prestasi yang diakui di tingkat daerah, nasional,

atau internasional. Saling terkait dan menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih sehat dan berdaya, warga sekitar merasa memiliki sekolah.

5. Daftar Pustaka

- Aan Budiyo, M. Nashor, dan An Andari, "The Role of The Principal in Improving Teachers' Creativity", *Southeast Asian Journal of Islamic Education Volume 07, No. 02, December 2024*.
- Abdul Azis, "The Principal's Innovative Strategies In Promoting The New School Vision", *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management Vol. 6, No. 1, June 2024*.
- Ahmad Thohirin dan Lailatul Afifah, "Inovasi Manajemen: Upaya Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Unggulan", *Jurnal Progresif, Volume 2 Nomor 2, 2024*.
- Arifin Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 294.
- Bass, B.M. *Leadership and Performance Beyond Expectations*. (New York: Free Press, 2002), p. 210.
- Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 1.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.146.
- Dharma, Surya, *Standar Kompetensi Kepala Sekolah: TK, SD, SMP, SMA, SMK dan SLB*, (Jakarta: BP.Cipta Jaya, 2006), hlm. 76
- Hallinger, P. & Murphy, J.F. "Assessing The Instructional Leadership Behavior Of Principals". *Elementary School Journal*, 86(3), 2005, 217-247.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. (Bandung: Rosdakarya, 2010),
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 6 Tahun 2018, Bab I, Pasal 1
- Robinson, V.M.J. *Student-centered Leadership*. (San Francisco: CA: Jossey-Bass, 2011), p. 158.
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 13-14
- Zulkifli, Z. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada SMA Negeri 1 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar". *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 14 (2), 2014.